

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan variabel kemampuan berpikir kreatif termasuk cenderung tinggi sebesar 80,00 persen.
2. Tingkat kecenderungan hasil praktek siswa membuat kue Indonesia cenderung baik sebesar 80,00 persen.
3. Hasil analisis korelasi *Product Moment* terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar Kemampuan Berpikir Kreatif dengan hasil praktek Kue Indonesia siswa dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,87 > 0,36)$ pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi kemampuan berpikir kreatif maka semakin tinggi hasil praktek kue Indonesia. Hasil koefisien determinasi sebesar 75,69% persen, artinya berpikir kreatif memberikan kontribusi 75,69 persen terhadap hasil praktek kue Indonesia, sedangkan 24,31 persen faktor lain yang diluar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ymaka, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya melalui berbagai kegiatan praktek yang menantang, seperti memodifikasi bentuk dan tampilan kue tradisional menjadi lebih menarik tanpa mengubah cita rasa aslinya.

2. Guru seharusnya dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan kreativitas siswa, guru juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa dapat menilai kelebihan dan kekurangan hasil karyanya.
3. Sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan praktek, seperti alat dan bahan pembuatan kue yang lengkap.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil praktek, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, atau penggunaan media pembelajaran interaktif, sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.